

BAB III

METODE PENELITIAN

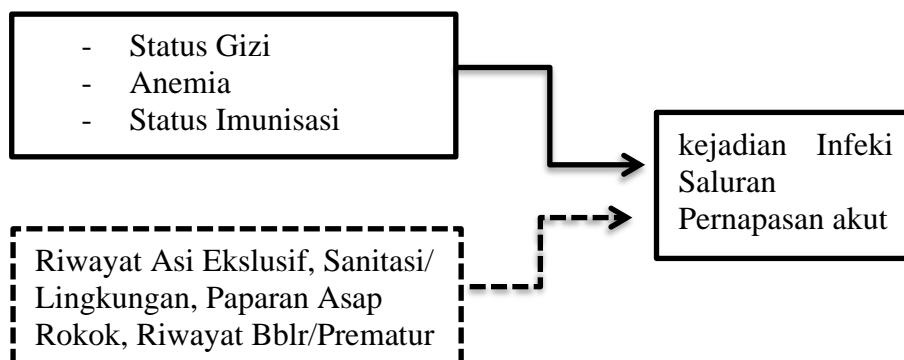
A. Metode Penelitian


Jenis dan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *analitik* dengan jenis *korelasional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variable satu dengan yang lain, maupun membandingkan atau mengetahui perbedaan satu variable atau lebih dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang (Siswanto, dkk. 2015)


Sedangkan metode korelasi adalah metode yang menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Metode analitik korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi, Anemia dan status imunisasi dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang

B. Variabel Penelitian

Bagan 3.1. Kerangka Teori Penelitian teori penelitian



 : Variabel yang di teliti

 : Variabel yang tidak di teliti (Perancu)

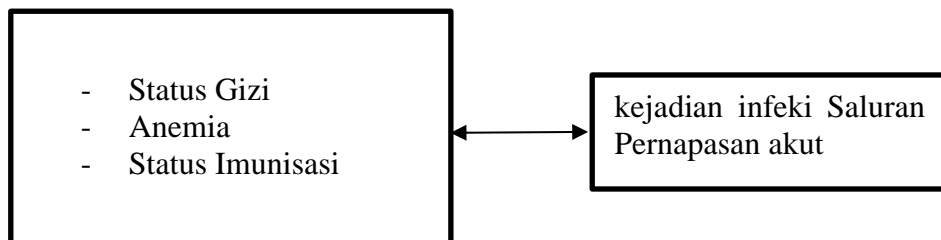
Kerangka Teori Penelitian di modifikasi dari Azwar (2014)

Berangkat dari teori-teori penelitian di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan antara status gizi, Anemia dan status imunisasi dengan kejadian ISPA pada anak 9 bulan sampai dengan 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang.

1. Variabel penelitian sebagai berikut:

Bagan 3.2.

Kerangka konsep Penelitian



Bagan 3.2. Kerangka konsep Penelitian

Variabel terikat (dependent) : kejadian infeksi Saluran Pernapasan akut

Variabel bebas (independent) : Status Gizi, Anemia dan status imunisasi

Tabel 3.1.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil/Score	Skala Ukur
Variabel Independent				
Status Gizi	Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB (Kemenkes, 2020)	Data Sekunder pada Medrek	1. gizi buruk 2. gizi kurang 3. gizi baik (normal) 4. berisiko gizi lebih 5. gizi lebih 6. obesitas	Nominal
Anemia	Balita dengan hasil pemeriksaan terlihat pucat/sangat pucat pada: <ul style="list-style-type: none"> • Telapak tangan • Konjungtiva • Bibir • Lidah • Bantalan kuku Dengan kadar Hemoglobin tertentu (Hb)	Data Sekunder pada Medrek	1. Anemia berat 2. Anemia 3. Tidak Anemia	Nominal
Status imunisasi	Balita dengan status imunisasi sesuai umur	Data Sekunder pada Medrek	1. Imunisasi Lengkap 2. Imunisasi tidak Lengkap	Nominal
Variabel Independent				
kejadian infeksi Saluran Pernapasan akut	Balita 2 bulan -5 9 bulan dengan Klasifikasi ISPA	Data Sekunder pada Medrek		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang peneliti pelajari dan tentukan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono 2017). Populasi target pada penelitian ini adalah data sekunder berupa catatan rekam medis dari jumlah rata-rata Balita yang mengalami ISPA pada Tri mester Ke III yaitu pada bulan Juli, Agustus dan September 2022.

2. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2010), ukuran sampel yang cocok untuk penelitian ini adalah antara 30 sampai 500. Sampel penelitian ini adalah jumlah anak usia 9 sampai 59 bulan dengan klasifikasi ISPA Puskesmas Situraja sebanyak 92 sampel.

Karena populasi yang ≤ 100 , maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Sama halnya dengan Sugiyono (2018:139) yang mengatakan total sampling dapat dilakukan jika peneliti ingin mengeneralisasi dengan syarat populasi yang kecil atau relatif sedikit dengan kesalahan yang minim. ketika seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sample

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *total sampling* yaitu, tehnik pengambilan sampel dimana seluruh anggota

populasi dijadikan sampel semua. Metodologi pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah keanggotaan

populasi dengan kriteria inklusi penelitian sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh semua anggota populasi yang dapat dijadikan sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:
 - 1) Medrek Balita 9 bulan sampai dengan 59 bulan sebagai pasien dengan klasifikasi ISPA di Puskesmas Situraja
 - 2) Medrek Pasien balita dengan kasus baru, bukan kunjungan ulang.
 - 3) Medrek yang lengkap
- b. Kriteria Eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sample (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Medrek Balita yang mendaftarkan sebagai pasien balita imunisasi
- 2) Medrek Pasien balita dalam keadaan gawat darurat
- 3) Medrek Balita dengan penyakit penyerta lainnya. Misal alergi/ diare/ HIV Dalam pengobatan lainnya.
- 4) Medrek yang tidak lengkap

Penentuan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pengambilan sampel secara otomatis tergantung pada tujuan penelitian dan karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan *sample* yang digunakan oleh peneliti ini adalah *simple total sample*. Total sampling

adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono , 2018).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder berupa diagnosa yang diambil dari medrek. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugyono, 2016). Data yang dikumpulkan adalah data demografi seperti identitas responden, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan data status gizi. Dengan cara balita ditimbang dan diukur tinggi badanya kemudian di tentukan Z Score untuk mengetahui status Gizi balita.

E. Aspek Etik Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke bagian Akademik Fakultas Kesehatan S1 Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Bandung. permohonan izin studi pendahuluan di sampaikan untuk Kepala UPTD Puskesmas Sitraja Kabupaten Sumedang yang di jadikan tempat penelitian. Adapun langkah-langkah masalah pada etika peneitian, yaitu tahapanya meliputi (Notoatmodjo, 2020):

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan tempat penelitian dimana dalam hal ini peneliti memberikan lembar persetujuan yang

ditujukan kepada puskesmas bahwa peneliti meminta data register bulan Juli, Agustus September tahun 202 untuk dijadikan subjek penelitian. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek atau tempat penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity*

Merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Cukup nomor subjek penelitian atau responden.

3. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Privacy*

Merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian yang mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. *Fair treatment*

Fair treatment merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek agar diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai responden

F. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format pengumpulan data yang meliputi nomor rekam medis, Status gizi, Anemia dan Status Imunisasi pada Balita.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolaan Data

Data yang dikumpulkan diproses secara manual dengan langkah-langkah berikut:

a) Editing

Data yang dikumpulkan dari *file* kunjungan pasien/*file* medis dievaluasi/diperiksa keutuhannya. Jika terjadi kesalahan atau pengurangan dalam pendataan, maka data tersebut diperiksa kembali. Proses pemasukan data ke dalam komputer *Encoding* yang memberikan kode pada data untuk memudahkan.

b) Coding

Hasil setiap jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode sesuai dengan petunjuk yang tersedia.

c) Tabulating dilakukan untuk mempermudah analisa dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data di inputkan kedalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesa yang telah di ajukan (Sugiyono, 2013).

a) Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018;h.182) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable.

Analisis univariat pada penelitian ini, yaitu Jenis kelamin, Umur, Status Gizi, Status Imunisasi, Kejadian Anemia dan Kejadian ISPA

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus :

$$X = f \frac{x}{n} K$$

Keterangan :

f: Variabel yang diteliti

n : Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

X : Presentase hasil yang dicapai

b) Analisis Bivariat

Analisis dua variabel adalah analisis yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* serta Rumus yang digunakan untuk *chi-square* adalah

$$x^2 = \sum \left(\frac{f_0 - f_e}{f_e} \right)^2$$

Keterangan :

\sum : Jumlah

x^2 : Statistik *Chi Square* hitung

f_0 : Nilai Frekuensi yang di observasi

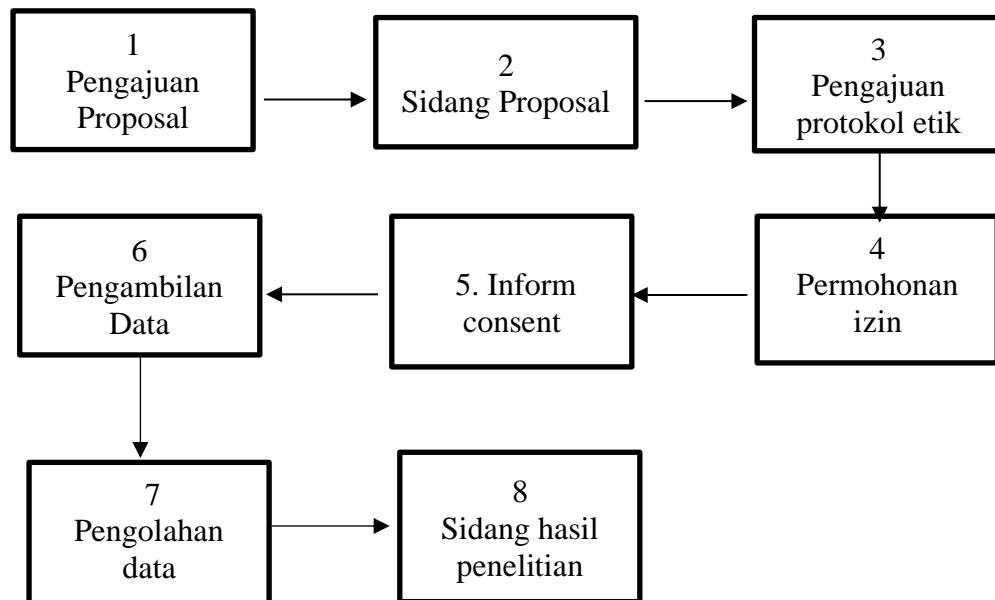
f_e : Nilai Frekuensi yang diharapkan

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah ada hubungan jika $p \text{ value} < 0,05$ dan tidak ada hubungan jika $p \text{ value} > 0,05$ atau x^2 hitung *array* x^2 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada hubungan dan jika x^2 Hitung *array* maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan.

H. Prosedur Penelitian

Bagan 3.3

Prosedur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan November sampai Desember 2022.